

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris terkait dengan pengaruh *intellectual capital* yang diproksikan dengan VAIC™ terhadap nilai perusahaan dengan indikator *Tobin's Q* yang dimediasi oleh profitabilitas yang diproksikan dengan ROE pada 24 perusahaan sektor kesehatan di masa pandemi COVID-19 tahun 2020-2021, melalui analisis yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan aplikasi *SmartPLS 3*. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan sektor kesehatan pada masa pandemi COVID-19. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan profitabilitas, dibutuhkan peningkatan dari pendayagunaan yang baik atas modal intelektual pada perusahaan sehingga akan menambah nilai pada perusahaan.
2. *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan pada masa pandemi COVID-19. Hal ini berarti bahwa untuk menilai kinerja sebuah perusahaan tidak cukup hanya melihat dari sisi modal intelektualnya saja tetapi dibutuhkan faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan secara tidak langsung.
3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan pada masa pandemi COVID-19. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai dari perusahaan sangat dipengaruhi oleh kekuatan dari pendapatan karena dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan, maka nilai perusahaan pun juga akan meningkat.
4. Profitabilitas berpengaruh positif dalam memediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan di masa pandemi COVID-19. Hal tersebut berarti bahwa untuk melihat sebuah pengaruh dari *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan, diperlukan faktor lain untuk

memediasi, yaitu profitabilitas. Sebab, sebuah nilai perusahaan akan terbentuk apabila perusahaan tersebut mampu menghasilkan profit atau keuntungan, yang mana merupakan dampak pendayagunaan dari modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan, seperti aset fisik, aset karyawan, dan juga modal struktural.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis mengungkapkan beberapa saran bagi penelitian selanjutnya dan juga bagi perusahaan sektor kesehatan sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Faktor-faktor yang diuji untuk mengetahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada penelitian ini hanya terdapat dua variabel, di antaranya *intellectual capital* sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel intervening. Penelitian selanjutnya disarankan agar untuk menambah faktor-faktor lain dan memilih proksi variabel yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, seperti struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas, atau solvabilitas.
- b. Penelitian ini mengambil data pada masa pandemi COVID-19. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat memperpanjang periode penelitian serta sampel yang lebih besar agar diperoleh hasil penelitian yang lebih memuaskan.

2. Bagi Perusahaan Sektor Kesehatan

Intellectual capital dan profitabilitas merupakan komponen-komponen penting yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, sebab pendayagunaan yang baik atas seluruh aset yang dimiliki perusahaan, seperti aset fisik (*capital employed*), aset karyawan (*human capital*), atau pun modal struktural (*structural capital*) dapat menambah nilai perusahaan di mata para investor karena perusahaan mampu mencapai keunggulan, yaitu dengan meningkatnya keuntungan perusahaan. Karena, kekuatan dari pendapatan perusahaan juga sangat berperan penting dalam penciptaan suatu nilai perusahaan. Maka dari itu, profitabilitas dapat dikatakan mampu memediasi

penyuh hubungan antara *intellectual capital* dan nilai perusahaan. Bagi sektor kesehatan yang tingkat intelektual pada perusahaannya homogen, sangat memungkinkan untuk dapat mengandalkan modal intelektualnya dengan baik. Maka dari itu, perusahaan sektor kesehatan harus mampu berinovasi di masa pandemi COVID-19 ini, contohnya dengan meningkatkan *human capital*-nya agar perusahaan dapat bersaing dengan kompetitor dan menghasilkan keuntungan/profit yang tinggi, sehingga nilai dari perusahaan pun dapat bertambah di tengah kondisi pandemi yang menghambat kinerja seluruh sektor perusahaan di Indonesia maupun di seluruh dunia.